

ABSTRAK

Putri, Febby Rahma. 2025. *Analisis Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Materi Rantai Makanan Di Kelas V Sdn 198/I Pasar Baru*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini dan Dasar, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi. Pembimbing (I) Dr.Yantoro, M.Pd., (II) Desy Rosmalinda, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci: analisis pembelajaran, berdiferensiasi, IPAS

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi proses pembelajaran IPAS berdiferensiasi pada siswa kelas V Sekolah Dasar.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk memaparkan kondisi subjek serta keadaan nyata yang ada di lapangan. Penelitian ini dilakukan dengan tahapan pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara serta mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Proses analisis data meliputi pengorganisasian data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan berdasarkan data yang telah diperoleh.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa SDN 198/I Pasar Baru telah melaksanakan penerapan pembelajaran berdiferensiasi dengan dampak yang positif seperti siswa yang sebelumnya kesulitan menjadi lebih percaya diri, peningkatan partisipasi aktif, hasil belajar pun menunjukkan kemajuan yang signifikan. Hal tersebut tampak dari hasil wawancara dan pengamatan peneliti sesuai dengan teknik yang digunakan.

Berdasarkan temuan dari penelitian, dapat disimpulkan bahwa pendekatan pembelajaran berdiferensiasi dalam materi IPAS dimulai dengan tahapan perencanaan yang memusatkan perhatian pada identifikasi kebutuhan belajar siswa. Langkah ini dilakukan melalui asesmen diagnostik yang menjadi dasar utama bagi guru dalam merancang proses pembelajaran, yang selanjutnya dituangkan ke dalam modul ajar. Dalam pelaksanaannya, guru menerapkan pendekatan diferensiasi yang meliputi konten, proses, produk, yang mendukung kebutuhan siswa. Hal yang penting untuk dipahami adalah bahwa diferensiasi yang dimaksud tidak berarti guru harus menyusun pengalaman belajar yang sepenuhnya berbeda untuk setiap siswa secara individu. Sebaliknya, itu berarti guru mampu merancang kegiatan pembelajaran yang responsif terhadap beragam kebutuhan belajar siswa, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan nyaman bagi semua peserta didik. Guru perlu dapat mengakomodasikan berbagai latar belakang, kesiapan belajar, minat, dan gaya belajar siswa dalam satu rencana pembelajaran yang fleksibel dan adaptif.